

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2006 – 2012.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan syarat-syarat tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan publik non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2012.
2. Perusahaan yang menyajikan informasi keuangan lengkap berupa informasi nama CEO, opini audit yang diberikan auditor, total asset, total hutang, total ekuitas, total sales, ROA (*Return on Assets*), nama KAP.

C. Jenis Data

Data yang dikumpulkan oleh penulis ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan sampel dan

Adapun sumber data ini berasal dari :

1. *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).
2. Laporan keuangan *tahunan* dan catatan atas laporan keuangan dari tiap-tiap perusahaan.

D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *auditor switching*. *Auditor switching* merupakan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan baik secara *voluntary* maupun secara *mandatory*. Jika perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary*, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching* secara *voluntary*, maka diberikan nilai 0.

2. Variabel Independen

a. Pergantian manajemen

Pergantian manajemen adalah apabila perusahaan mengganti CEO-nya.

Jika terdapat pergantian manajemen perusahaan maka diberikan nilai 1.

Sedangkan jika tidak terdapat pergantian manajemen maka diberi nilai 0.

b. Opini audit

Opini audit merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor setelah selesai mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Opini yang terdapat Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Jika

(*unqualified*) maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), maka diberikan nilai 0.

c. *Financial distress*

Financial distress adalah keadaan perusahaan dimana memiliki potensi untuk mengalami kebangkrutan karena perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajibannya dan menghasilkan laba yang kecil yang memberikan dampak pada perubahan modal sehingga perlu restrukturisasi pada perusahaan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini variabel *financial distress* diproksikan dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) mengacu pada penelitian yang dilakukan Sinarwati (2010); Suparlan dan Andayani (2010).

$$\text{DER (Debt to equity ratio)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. ROA

ROA (*return on asset*) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dalam penelitian ini variabel ROA dihitung dengan rumus : (Damayanti dan Sudarma, 2008)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total assets}}$$

e. Ukuran KAP

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang

dengan *Big Four*) dan KAP kecil (KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*). Jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* maka diberi nilai 1. Sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP *non Big Four* maka diberi nilai 0.

KAP di Indonesia yang berafiliasi dengan *The Big Four Auditors* yaitu (Cahyadi, 2009):

- 1) KAP Purwantono, Sarwoko, Sandjaja berafiliasi dengan Ernst&Young.
- 2) KAP Osman Bing Satrio dan Rekan berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu.
- 3) KAP Sidharta, Sidharta, Widjaja berafiliasi dengan KPMG.
- 4) KAP Haryanto Sahari berafiliasi dengan Pricewaterhouse Coopers.

f. Ukuran klien

Ukuran klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar dan sebaliknya. Variabel ukuran klien dalam penelitian ini dihitung dengan melakukan ln atas total asset perusahaan (Nasser, *et al*, 2006).

g. Pertumbuhan klien

Dalam penelitian ini tingkat pertumbuhan klien diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan, karena penjualan merupakan kegiatan operasi utama auditee. Rasio ini mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya baik dalam industrinya maupun

dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Weston dan Copeland, 1992 dalam Setyarno et al., 2006). Tingkat pertumbuhan klien dihitung dengan membagi selisih antara penjualan tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sebelumnya itu kemudian mengalikannya dengan 100% (Nasser et al., 2006).

Adapun formulanya sebagai berikut:

$$\Delta S = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

E. Pengujian Hipotesis

Analisis data yang dilakukan meliputi statistik deskriptif dan analisis regresi logistik untuk pengujian hipotesis.

1. Statistik deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif seperti rata-rata, nilai maksimum, minimum dan standar deviasi. Analisis ini ditujukan untuk memberikan gambaran awal tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik adalah bagian dari analisis regresi yang digunakan ketika variabel dependen merupakan variabel kategorik (*non metric*). Regresi logistik digunakan karena penelitian ini menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi

distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan nominal (non-metrik) (Ghozali, 2006).

Model *logistic regression* yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\ln(\text{AUD_SWITCH}/(1-\text{AUD_SWITCH})) = \beta_0 + \beta_1\text{CEO} + \beta_2\text{OPINI} \\ + \beta_3\text{DER} + \beta_4\text{ROA} + \beta_5\text{KAP} + \beta_6\text{LNTA} + \beta_7\text{GROWTH} + e$$

Keterangan:

$\ln(\text{AUD_SWITCH}/(1-\text{AUD_SWITCH}))$	= Simbol yang menunjukkan probabilitas <i>auditor switching</i> .
CEO	= pergantian manajemen
OPINI	= opini audit
DER	= <i>financial distress</i>
ROA	= ROA
KAP	= ukuran KAP
LNTA	= ukuran klien
GROWTH	= pertumbuhan klien
e	= <i>error term</i>

Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik meliputi langkah-langkah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

a. Pengujian kelayakan model regresi

Pengujian kelayakan model regresi dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya apabila tidak ada perbedaan yang nyata antara

b. Menilai *model fit*

Pengujian *model fit* dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number=0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number=1*). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal (*initial -2LL function*) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2011).

c. Koefisien determinasi

Nilai *Nagelkerke R square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R square* pada regresi berganda (Ghozali, 2011). Koefisien determinasi menunjukkan prosentase besarnya pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dari 1 sampai 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pengaruhnya sebaliknya semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Matriks klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

e. Menguji koefisien regresi

Pengujian Hipotesis dengan *logistic regression* menggunakan kriteria sebagai berikut: